

**Persyaratan Karantina Tumbuhan
untuk Pemasukan Benih Terung (*Solanum melongena*) Asal India**

A. Persyaratan Umum (*General Requirements*)

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari NPPO negara India;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/ Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di negara India;
3. Benih berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Benih harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Benih harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman benih, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan benih dari tempat/ situs yang diusulkan.

DAFTAR OPTK PADA BENIH TERUNG (*Solanum melongena*) ASAL INDIA
LIST OF QUARANTINE PESTS ON EGGPLANT (*Solanum melongena*) SEEDS FROM INDIA
(Sumber/Source: 51/Permentan/KR.010/9/2015, tanggal 23 September 2015)

No	Nama Ilmiah (<i>Scientific Name</i>)	Nama Umum (<i>Common Name</i>)	Daerah Sebar (<i>Distribution Area</i>)
I. VIRUS/VIRUSES			
1.	Alfalfa mosaic alfamovirus	AMV	India
2.	Tomato black ring nepovirus	TBRV	India
II. NEMATODA/NEMATODE			
3.	<i>Globodera rostochiensis</i>	Nematoda sista (kentang)	Indonesia: Jawa Barat (Bandung), Jawa Tengah (Banjarnegara), Jawa Timur (Batu, Malang) Sulawesi Selatan (Jeneponto, Gowa), India
III. CENDAWAN/FUNGI			
4.	<i>Ascochyta gossypii</i>	<i>Ascochyta blight of cotton</i>	India
5.	<i>Phomopsis vexans</i>	<i>Blight of eggplant</i>	Indonesia: Jawa (Barat, Tengah, Timur), India
6.	<i>Rhizoctonia bataticola</i>	<i>Charcoal rot of bean</i>	Indonesia: Jawa (Barat), Tangerang, India
7.	<i>Sclerotium varium</i>	<i>Cottony soft rot</i>	Indonesia: Jawa (Barat, Tengah), India
IV. BAKTERI/BACTERIAL			
8.	<i>Clavibacter michiganensis</i> subsp. <i>michiganensis</i>	<i>Bacterial cancer</i>	Indonesia: Sumatera (Barat, Selatan), Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur, Banten), India
9.	<i>Pseudomonas cichorii</i>	Hawar bakteri	Indonesia: Jawa Barat (Cianjur), India
10.	<i>Pseudomonas syringae</i> pv. <i>lachrymans</i>	<i>Angularspot of cucumber</i>	Indonesia: Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Sumatera selatan, India